

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNG KARANG  
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH  
Final Assignment Report, 2023

Salsabila Bintang Denad (2013451119)

Overview of Density of *Aedes aegypti* Mosquitoes Based on House Index Indicators and Larvae Free Rates in the Working Area of Kotabumi II Health Center, North Lampung Regency in 2023

xvi + 39 pages + 7 tables + 23 additions

## ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) or Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a viral disease that is dangerous because it can cause death in just a few days. This disease entered Indonesia through the port of Surabaya in 1968 and in 1980 had spread to all provinces in Indonesia. Symptoms of continuous high fever for 2-7 days are followed by the appearance of red spots (petechiae) on parts of the body and the patient may die due to shock syndrome. Until now this is still a public health problem and there are still many sufferers who die due to delays in being treated by health workers. The main vector of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a mosquito known as *Aedes aegypti* and its potential vector is *Aedes albopictus*. Based on data obtained from the North Lampung District Health Office, the Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Sickness Rate in North Lampung in 2022 will reach 163. case.

The highest cases of DHF are located in the working area of the Kotabumi II Health Center. In the working area of Kotabumi II Puskesmas there are 3 sub-districts and 5 villages. Based on data obtained from the Kotabumi II Public Health Center for the past year, namely in 2022, the areas experiencing the highest DHF cases are located in Tanjung Aman Village (20), Tanjung Harapan Village (12), Kota Alam Village (19), Mulang Maya Village (9), Karang Agung Village (1), Bandar Putih Village (2), Sinar Mas Alam Village (0), and Alam Jaya Village (0) with a total of 63 DHF cases in 2022 in the working area of the Kotabumi II Health Center. It was reported that 3 people died due to dengue fever, namely in Tanjung Aman Village (1), Tanjung Harapan Village (1), and Kota Alam Village (1). This event is called an Extraordinary Event (KLB). The Health Center has taken care of it by fogging.

Keywords : House Index and Frog Free Numbers

Reading List : 1972-2022

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, 2023

Salsabila Bintang Denad (2013451119)

Gambaran Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* Berdasarkan Indikator *House Index* (HI) dan Angka Bebas Jentik (ABJ) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

xvi + 39 halaman + 7 tabel + 23 lampiran

## RINGKASAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) atau *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) adalah penyakit virus yang berbahaya karena dapat menimbulkan kematian penderita dalam waktu hanya beberapa hari. Penyakit ini masuk ke Indonesia melalui pelabuhan Surabaya pada tahun 1968 dan pada tahun 1980 sudah menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia. Gejala demam tinggi yang terus menerus selama 2-7 hari diikuti timbulnya bintik-bintik merah (*petchis*) pada bagian-bagian badan dan penderita dapat meninggal karena mengalami sindroma syok. Sampai sekarang ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat dan masih banyak penderita yang meninggal karena terlambat ditangani petugas kesehatan. Vektor utama *Dengue Hemorrhagic Fever* (DFH) adalah nyamuk yang dikenal dengan nama *Aedes aegypti* dan vector potensialnya adalah *Aedes albopictus*. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara, Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Lampung Utara pada tahun 2022 mencapai 163 kasus.

Kasus DBD tertinggi terletak pada wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II. Di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II terdapat 3 kelurahan dan 5 desa. Berdasarkan data yang didapat dari Puskesmas Kotabumi II satu tahun terakhir, yaitu pada tahun 2022, wilayah yang mengalami kasus DBD tertinggi terletak pada Kelurahan Tanjung Aman (20), Kelurahan Tanjung Harapan (12), Kelurahan Kota Alam (19), Desa Mulang Maya (9), Desa Karang Agung (1), Desa Bandar Putih (2), Desa Sinar Mas Alam (0), dan Desa Alam Jaya (0) dengan total 63 kasus DBD pada tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II. Dilaporkan 3 orang meninggal akibat kesakitan DBD yaitu di Kelurahan Tanjung Aman (1), Kelurahan Tanjung Harapan (1), dan Kelurahan Kota Alam (1). Kejadian ini disebut dengan Kejadian Luar Biasa (KLB). Pihak Puskesmas telah melakukan penanganan yaitu dengan melakukan fogging.

Kata Kunci : *House Index* dan Angka Bebas Jentik

Daftar Bacaan : 1972-2022